IMPLEMENTASI LAYANAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF ANAK USIA DINI

(Studi Kasus di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta)

Oleh:

Nurliyati Rahayu

NIM: 18204030027

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Nurliyati Rahayu
Nim	: 18204030027
Jenjang	: Magister (S2)
Program studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
A30D1AJX950375147

Nurliyati Rahayu
NIM: 18204030027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Nurliyati Rahayu
Nim	: 18204030027
Jenjang	: Magister (S2)
Program studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai kententuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,

Nurliyati Rahayu
NIM: 18204030027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2303/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI LAYANAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI UPT LAYANAN DISABILITAS BIDANG PENDIDIKAN DAN RESOURCE CENTRE KOTA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURLIYATI RAHAYU, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204030027
Telah diujikan pada : Senin, 22 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 63051ec792f15

Penguji I

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 630376df6b9a9a

Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63060da4843be

Yogyakarta, 22 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63074e5ecfcfc

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: IMPLEMENTASI LAYANAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF ANAK USIA DINI (STUDI KASUS DI UPT LAYANAN DISABILITAS BIDANG PENDIDIKAN DAN *RESOURCE CENTRE* KOTA YOGYAKARTA)
Nama	: Nurliyati Rahayu
NIM	: 18204030027
Prodi	: PIAUD
Kosentrasi	: PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing	: Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.	( )
Penguji I	: Dr. H. Suyadi, MA.	( )
Penguji II	: Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.	( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Agustus 2022

Waktu	: 12.30-13.30 WIB.
Hasil/ Nilai	: 93/A-
IPK	: 3,90
Predikat	: Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Program Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Implementasi Layanan Kebijakan Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini
(Studi Kasus di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Nurliyati Rahayu
NIM	:18204030031
Jejang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikumsalam, wr.wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nurliyati Rahayu, *Implementasi Layanan Kebijakan Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini (Studi Kasus di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan Resource Centre Kota Yogyakarta)*, Tesis, Program Studi Magister PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis keberadaan UPT layanan disabilitas bidang pendidikan dan *resource centre* Kota Yogyakarta dalam melaksanakan kebijakan pendidikan inklusif anak usia, (2) memahami bagaimana implementasi kebijakan layanan pendidikan inklusif anak usia dini di Kota Yogyakarta, (3) mengetahui dampak adanya UPT layanan disabilitas bidang pendidkan dan *resource centre* Kota Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus. Metode pengumpulan data penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara. Dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data dari Milles dan Huberman yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini antara lain: (1) Adanya UPT layanan disabilitas bidang pendidikan dan *resource centre* Kota Yogyakarta untuk menjawab keresahan masyarakat karena penolakan sekolah terhadap peserta didik berkebutuhan khusus pada saat mendaftar sekolah. (2) Implementasi layanan kebijakan pendidikan inklusif anak usia dini di Kota Yogyakarta antara lain: pemberian layanan konsultasi dan asesmen anak, layanan surat rekomendasi, diklatsar dan diklat lanjut untuk GPK, *workshop* SPPI untuk GPK, konferensi kasus, kegiatan *parenting*, dan layanan peminjaman APE. (3) Dampak adanya UPT layanan disabilitas bidang pendidikan dan *resource centre* Kota Yogyakarta antara lain: dampak positif yaitu tersedianya berbagai layanan untuk anak berkebutuhan khusus, GPK dan orangtua. Sedangkan dampak negatif bagi sekolah yaitu sekolah umum harus menyediakan guru pendamping khusus (GPK) dan menyediakan sarana serta prasarana yang mendukung pendidikan inklusif.

Kata Kunci: *Kebijakan Pendidikan, Pendidikan Inklusif, Anak Usia Dini.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Nurliyati Rahayu, *Implementasi Layanan Kebijakan Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini (Studi Kasus di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan Resource Centre Kota Yogyakarta),* Thesis, Program Studi Magister PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

The purpose of this research was (1) to analyze the existence of UPT layanan disabilitas bidang pendidikan dan *resource centre* Kota Yogyakarta, (2) to understand the implementation of inclusive early childhood education services in the City of Yogyakarta, (3) to find out the impact of the UPT layanan disabilitas bidang pendidikan dan *resource centre* Kota Yogyakarta.

This research includes field research that uses a qualitative approach with case study techniques. Methods of collecting data in this research, namely: observation, interviews. and documentation. Data analysis used data analysis from Milles and Huberman which consisted of: data collection, data reduction, data presentation and conclusion.

The results of this research include: (1) the existence of a UPT for disability services in the field of education and a resource center in the city of Yogyakarta to respond to public unrest due to school refusal of students with special needs when registering for school. (2) Implementation of early childhood inclusive education policy services in the city of Yogyakarta, among others: providing child assessment and consultation services, recommendation letter services, training and further training for GPK, SPPI workshops for GPK, case conferences, parenting activities, and APE lending services. (3) The impact of the existence of a UPT for disability services in the field of education and resource center in the City of Yogyakarta, among others: positive impacts, namely the availability of various services for children with special needs, GPK and parents. While the negative impact for schools is that umum schools must provide special assistant teachers (GPK) and provide facilities and infrastructure that support inclusive education.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keywords: *Education Policy, Inclusive Education, Early Childhood*.

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim" (**HR. Ibnu Majah**)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati karya ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Magister

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **Implementasi Layanan Kebijakan Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini (Studi Kasus di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta).**

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A. Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama ini dalam proses akademik.

3. Dr. H. Suyadi, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan dosen penguji tesis I yang telah membimbing, memberi arahan serta masukan dengan penuh tanggung jawab dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dosen pembimbing tesis, serta ketua sidang ujian tesis yang selalu tulus dan ikhlas dalam membimbing, memberi arahan serta masukan dengan penuh tanggung jawab dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. selaku dosen penguji tesis II yang membimbing, memberi arahan serta masukan dengan penuh tanggung jawab dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
6. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan memotivasi serta mengarahkan dari awal semester hingga akhir.
7. Segenap Dosen Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam proses penyusunan tesis ini.
8. Drs. Aris Widodo, M.Pd selaku kepala UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta beserta jajarannya yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis serta telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

9. Kedua orangtua bapak Suardi dan ibu Rantiyem serta adik saya tercinta Didik Rachmanti, terimakasih telah memberi doa dan dukungan selama penulis menyusun tesis ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya.

Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, terimakasih untuk bantuannya selama ini, semoga juga dapat menjadi amal ibadah di hadapan-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 01 Agustus 2022

Penulis

Nurliyati Rahayu, S.Pd.
NIM: 18204030031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT KEASLIAN ii

HALAMAN BEBAS PLAGIASI iii

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv

PERSETUJUAN TIM PENGUJI v

NOTA DINAS PEMBIMBING..... vi

HALAMAN ABSTRAK vii

HALAMAN MOTTO ix

HALAMAN PERSEMBAHAN x

KATA PENGANTAR..... xi

DAFTAR ISI..... xiv

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN …..... xviii

DAFTAR SINGKATAN …..... xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah..... 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan..... 6
D. Tinjauan Pustaka..... 7
E. Sistematika Pembahasan…..... 11

BAB II KAJIAN TEORI 13

A. Kebijakan Pendidikan 13
B. Kebijakan Pendidikan Inklusif di Yogyakarta 21

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 49

A. Jenis Penelitian 49
B. Sumber Data Penelitian 49
C. Prosedur Pengumpulan Data 48
D. Teknik Analisis Data 52
E. Uji Keabsahan Data 54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 53

A. Gambaran Umum UPT Layanan Disabilitas dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta 55
B. Latar Belakang Berdirinya UPT Layanan Disabilitas dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta 61
C. Implementasi Layanan Kebijakan Pendidikan Inklusif Anak Usia Dini di Kota Yogyakarta 64
D. Dampak Adanya UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta 74

BAB V PENUTUP..... 77

A. Simpulan 77
B. Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN **84**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Karyawan dan Staf UPT ULD 59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahapan Pembuatan Kebijakan Publik
Menurut William Dunn 16

Gambar 2.2 Bagan Klasifikasi Ketunarunguan 38

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Pengumpulan Data 52

Gambar 3.2 Bagan Analisis Data 54

Gambar 4.1 Gedung UPT ULD Tampak Depan 56

Gambar 4.2 Ruang Konsultasi Psikolog 60

Gambar 4.3 Ruang Tindakan dan Ruang Asesmen 60

Gambar 4.4 Ruang penyimpanan APE 61

Gambar 4.5 Alat Asesmen Anak Usia Dini 61

Gambar 4.6 Bagan Alur Layanan Konsultasi dan Asesmen Anak 68

Gambar 4.7 Bagan Alur Pemberian Surat Rekomendasi 69

Gambar 4.8 *Streaming* Workshop Pengelolaan SPPI 71

Gambar 4.9 *Streaming* Konferensi Kasus 72

Gambar 4.10 *Streaming* Kegiatan Parenting 73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pergub DIY No. 21 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif 84

Lampiran 2 Pedoman Observasi dan Wawancara 91

Lampiran 3 Catatan Lapangan 93

Lampiran 4 Transkrip Wawancara 95

Lampiran 5 Data Asesmen Jenjang TK UPT Layanan Disabilitas dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta Tahun 2020 111

Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian 112

Lampiran 7 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian 113

Lampiran 8 Curiculum Vitae 114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SINGKATAN

AUD : Anak Usia Dini

ABK : Anak Berkebutuhan Khusus

APE : Alat Peraga/Permainan Edukatif

GPK : Guru Pendamping Khusus

PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini

SPPI : Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi

TK : Taman Kanak-kanak

UPT ULD : UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kasus diskriminasi dunia pendidikan yang sering menjadi kritik untuk pemerintah adalah pendidikan untuk penyandang cacat atau yang sekarang dikenal dengan penyandang disabilitas. Difabilitas adalah keadaan fisik, mental, dan emosi yang terbatas, sebagaimana orang buta atau tuli. Oleh karena hal tersebut, ia tidak memiliki kemampuan untuk melihat atau mendengar. Difabel (*different-able*) atau perbedaan kemampuan ini, sudah tidak etis lagi dikatakan cacat. Karena pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda meskipun memiliki ukuran tubuh dan fisik yang sama.[1]

Pendidikan untuk penyandang disabilitas dijelaskan dalam Undang-undang SISDIKNAS agar diselenggarakan melalui satuan pendidikan khusus atau secara inklusif. Pendidikan inklusif memungkinkan anak-anak penyandang disabilitas dapat belajar dan bermain dengan anak-anak sebaya yang bukan penyandang disabilitas. Pendidikan inklusif sangat penting bagi anak usia dini berkebutuhan khusus, karena pada masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Anak-anak usia dini berkebutuhan khusus harus mempunyai akses pendidikan yang layak dan sesuai dengan kebutuhannya agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sama seperti anak-anak sebaya yang tidak memiliki kebutuhan khusus (penyandang disabilitas).

[1] John David Smith, Sekolah Inklusif: Konsep dan Penerapan Pembelajaran (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), 32.

Terbitnya Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 21 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif terbit untuk merespon tentang kebijakan pendidikan inklusif. Pelaksanaan kebijakan ini perlu dikawal agar benar-benar melindungi (*to protect*), menghormati (*to respect*), dan memenuhi (*to fulfill*) hak pendidikan bagi penyandang disabilitas. Peraturan kepala daerah tersebut, menjadi menguat dari berbagai kebijakan pendidikan inklusif yang telah ada sebelumnya.[2]

Pendidikan menjadi faktor terpenting dalam mewujudkan pembangunan mental dan juga spiritual manusia. Pendidikan merupakan hak mendasar bagi setiap anak di seluruh dunia, termaksud anak berkebutuhan khusus. Anak adalah pribadi yang memiliki karakteristik, minat, kemampuan, dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak, bermutu dan memperoleh akses pendidikan yang sama, termasuk mereka yang memiliki perbedaan dalam kemampuan (difabel) seperti yang tertuang pada UUD 1945 Pasal 31 ayat 1.[3]

Pendidikan yang layak dan bermutu sangat berhubungan dengan metode pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, baik kesesuaiannya dengan potensi peserta didik ataupun potensi lingkungannya.[4] Kemudahan untuk mendapatkan pendidikan juga menjadi tolak ukur pendidikan yang layak dan bermutu, sebab

[2] Maria Indrati, *Ilmu Perundangan-undangan 1: Jenis, Fungsi, dan Materi Muatan* (Yogyakarta: Kanisius, 2007).

[3] Mukhtar Latif et al., Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Toeri dan Aplikasi (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.320.

[4] Dedy Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.120-121.

sebaik apapun pendidikan jika sulit diakses akan sia-sia. Undang-undang SISDIKNAS Pasal 5 Ayat 3 dan 4 menjamin ketersediaan pendidikan di daerah terpencil (terbelakang) seperti masyarakat adat. Pendidikan bagi mereka yang mengalami kecacatan juga harus tersedia dan disesuaikan dengan jenis kecacatannya atau secara inklusif.[5]

Menuntut ilmu adalah salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia tanpa ilmu tidak akan berkembang. Menurut Imam al-Ghazali dalam buku karya Mohammad Daud Ali yang berjudul *Pendidikan Agama Isalm*, menuntut ilmu adalah salah satu kewajiban manusia menurut cara yang sesuai dengan keadaan, bakat dan kemampuan masing-masing individu. Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim maupun muslimah tanpa membedakan gender, ras ataupun suku.

Menuntut ilmu dalam pandangan Islam bukan hanya sekedar ajakan, akan tetapi telah menjadi suatu kewajiban bagi setiap umat Islam. Alquran dan Hadist menghimbau umat Islam agar menuntut ilmu karena ilmu merupakan keistimewaan yang dapat menjadikan manusia lebih unggul dari pada makhluk yang lainnya untuk menjalankan kekhalifahan.[6]

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, banyak panelitian yang menyatakan tentang pentingnya pendidikan pada anak usia dini. Howard Gadner dalam buku *Konsep*

[5] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," Acta Pædiatrica (2003), doi:10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x.

[6] Wikhdatun Khasanah, "Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 296–307, doi:10.15575/jra.v1i2.14568.

Dasar PAUD menyatakan bahwa anak-anak pada usia lima tahun pertama dapat belajar mengenai segala hal dengan cemerlang. Banyaknya penelitian yang telah dipubliksikan menyebabKan banyak bermunculannya lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia. PAUD sebagai lembaga pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang sering disebut dengan masa emas perkembangan.[7]

Pendidikan anak usia dini yang merupakan pendidikan awal dan dasar menjadi mutlak untuk diperhatikan dan ditindaklanjuti secara serius, sebab pendidikan yang diberikan sejak dini merupakan fondasi awal sebuah bangunan kehidupan manusia selanjutnya sebagai pemegang estafet kehidupan. Anak sebagai makhluk kecil yang masih dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tersimpan jutaan potensi kecerdasan yang membutuhkan tangan-tangan kreatif manusia dewasa untuk memahat dan menyempuhnya menjadi emas yang bentuknya indah dan menawan.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah menyandang predikat sebagai kota inklusi, namun ternyata aksesibilitas dan fasilitas pendidikan di Kota Yogyakarta masih dipandang belum optimal dan belum memenuhi hak-hak masyarakat penyandang disabilitas ataupun masyarakat difabel. Dinas Pendidikan Yogyakarta akan menambah sekitar 20 sekolah inklusi hingga 2022 upaya memperluas akses pendidikan bagi anak usia sekolah, termasuk anak

[7] Suyadi dan Maulidya Ulfah, Konsep Dasar PAUD (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.1-4.

berkebutuhan khusus atau disabilitas. Menurut data Dinas Pendidikan, Provinsi Yogyakarta saat ini memiliki 67 sekolah inklusi negeri dan swasta yang terdiri atas 7 TK, 43 SD, dan 17 SMP. Sementara, jumlah peserta didik berkebutuhan khusus mencapai 200 orang dengan total guru pendamping 60 orang.[8]

Pemerintah Kota Yogyakarta meresmikan UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta pada tanggal 29 Desember 2016. Unit yang berada di SD Pujokusuman Jl Kolonel Sugiono Yogyakarta ini akan menjadi pusat pelayanan bagi para penyandang disabilitas terutama bidang pendidikan di Kota Yogyakarta. UPT ini nantinya dapat mendukung hal-hal yang berkaitan dengan disabilitas dan mengawal *education for all*. Seluruh peserta didik berkebutuhan khusus akan memperoleh assesment (penilaian) dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta melalui UPT Layanan Disabilitas ini. Peresmian ini juga diikuti dengan deklarasi siap melaksanakan pendidikan inklusi di Kota Yogyakarta oleh perwakilan TK, SD, SMP dan SMA di Kota Yogyakarta.[9]

Peneliti akan melaksanakan penelitian di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta untuk mengetahui layanan pendidikan inklusif yang ada di Kota Yogyakarta. Adanya UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta sebagai bentuk dukungan Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas

[8] Desti Gusrina, "Yogyakarta Tambah Sekolah Inklusi untuk Disabilitas pada 2022," dalam https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4071341/yogyakarta-tambah-sekolah-inklusi-untuk-disabilitas-pada-2022, diakses tanggal 10 Oktober 2019.

[9] Khaerur Reza, "UPT Layanan Disabilitas Pendidikan Yogyakarta Diresmikan," dalam https://jogja.tribunnews.com/2016/12/29/upt-layanan-disabilitas-pendidikan-yogyakarta-diresmikan, diakses diakses tanggal 10 Oktober 2019.

Pendidikan Kota Yogyakarta untuk mengawal pendidikan bagi semua anak. Masyarakat maupun pihak sekolah dapat melaporkan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan inklusif untuk diupayakan memperoleh solusi di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta ini.

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta dapat berdiri?
2. Bagaimanakah implementasi layanan kebijakan pendidikan inklusif anak usia dini?
3. Apa dampak adanya UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

Pertama, menganalisis keberadaan UPT layanan disabilitas bidang pendidkan dan *resource centre* Kota Yogyakarta dalam melaksanakan layanan kebijakan pendidikan inklusif anak usia dini. *Kedua*, untuk memahami bagaimana implementasi layanan kebijakan pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta untuk anak usia dini. *Ketiga*, mengetahui dampak adanya UPT layanan disabilitas bidang pendidkan dan *resource centre* Kota Yogyakarta.

Penelitian ini memiliki kegunaan dari segi teoritis dan praktis. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

layanan kebijakan pendidikan inklusif untuk anak usia dini. Pendidikan inklusif merupakan pendidikan yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus agar dapat berbaur dengan anak-anak sebayanya sejak usia dini, namun beberapa sekolah belum dapat melaksanakan pendidikan inklusif karena kurangnya dukungan tenaga ahli mapun sarana prasarana untuk menangani anak berkebutuhan khusus. Kegunaan secara praktis, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kemanfaatan bagi lembaga pendidikan agar dapat melaksanakan pendidikan inklusif secara maksimal dengan bantuan lembaga penyedia layanan dan fasilitas untuk anak berkebutuhan khusus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orangtua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan layanan dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan anaknya.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk memperkuat rancangan penelitian tentang upaya UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta dalam melaksanakan kebijakan tentang pendidikan inklusi untuk anak usia dini berkebutuhan khusus, peneliti meninjau beberapa penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa tesis dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya:

Pertama, jurnal karya Efika Nurahmasari Lubis dai Universitas Negeri Yogyakarta yang diterbitkan tahun 2015 dengan judul “Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Jenjang SD Se-Kota Yogyakarta”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa implementasi kebijakan penyelenggaraan pendidikan inklusif jenjang SD se-Kota Yogyakarta, yaitu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilihat dari struktur birokrasi 12 sekolah (70,59%) memiliki program kerja dengan baik. Komunikasi, 10 sekolah (58,82%) menyediakan 'quota' bagi ABK dengan cukup baik dan 9 sekolah (52,94%) memberikan layanan tes psikologi dengan cukup baik. Sumberdaya, sekolah melakukan modifikasi yang disesuaikan kebutuhan ABK dalam aspek kurikulum cukup baik (41,18%), pembelajaran dengan kriteria kurang (29,41%), dan penilaian dengan baik (64,71%). Lingkungan Kebijakan terdiri dari bantuan dari orang tua murid, masyarakat, komite sekolah, dan Dinas Pendidikan dalam bentuk perhatian, kerjasama, motivasi, finansial, dan sosialisasi.[10]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meneliti tentang kebijakan pendidikan inklusif di DIY. Perbedaannya adalah penelitian dalam jurnal ini meneliti tentang implementasi kebijakan pendidikan inklusif jenjang SD di Kota Yogyakarta, sedangkan peneliti akan meneliti tentang implementasi layanan kebijakan pendidikan inklusif anak usia dini di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta.

Kedua, jurnal karya Kathy Cologon dan Zinnia Mevawalla dari Department of Educational Studies Macquarie University Sydney Australia yang diterbitkan tahun 2017 dengan judul "Increasing Inclusion in Early Childhood: Key Word Sign as A Communication Partner Intervention". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan *key word sign* (KWS)

[10] Efika Nurahmasari Lubis, "Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Jenjang SD Se-Kota Yogyakarta," *Jurnal Kebijakan Pendidikan* V, no. 2 (2016): 149–60.

secara inklusif pada anak usia dini dapat menjadi contoh nyata dari "ide besar" inklusif dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini terdapat 196 guru anak usia dini yang diajarkan KWS dengan sekitar 80 Auslan (*Autralian Sign Language*). Peserta diminta untuk mengembangkan ide-ide untuk menerapkan KWS pada anak usia dini. Peserta mengidentifikasi bahwa KWS bermanfaat untuk mendukung pengembangan komunikasi dan dapat memfasilitasi pendekatan inklusif.[11]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meneliti tentang pendidikan inklusif pada anak usia dini. Perbedaannya adalah penelitian dalam jurnal ini meneliti tentang penggunaan *key word sign* dalam pembelajaran anak usia dini, sedangkan peneliti akan meneliti tentang implementasi layanan kebijakan pendidikan inklusif anak usia dini di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta.

Ketiga, jurnal karya Siti Anafiah dan Dinar Westri Andini dari Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa yang diterbitkan pada tahun 2018 dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan inklusi di SD Tumbuh 2 sangat menghargai perbedaan. SD Tumbuh 2 sudah tidak mengenal kata ABK dimana anak dilihat dari hambatannya, tetapi anak justru dilihat dari potensi yang ada dalam diri anak tersebut. Aktivitas kelas direncanakan dengan

[11] Kathy Cologon dan Zinnia Mevawalla, 'Increasing Inclusion in Early Childhood: Key Word Sign as A Communication Partner Intervention', International Journal of Inclusive Education 22, no. 8 (2018): 902–20, doi:10.1080/13603116.2017.1412515.

mempertimbangkan keadaan latar belakang peserta didik. Aktivitas kelas mendorong peserta didik untuk saling berkomunikasi. Guru selalu mendukung semua aktivitas anak dengan tegas dan secara terarah. Meskipun terdapat beberapa anak dengan kebutuhan khusus, guru tidak pernah menganggap anak sebagai seseorang yang merepotkan. Semua peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk ambil bagian dalam kegiatan khusus di kelas.[12]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah meneliti tentang pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta. Perbedaannya adalah penelitian dalam tesis ini meneliti tentang penelaksanaan pendidikan inklusif di salah satu sekolah dasar (SD) Kota Yogyakarta, sedangkan peneliti akan meneliti tentang implementasi layanan kebijakan pendidikan inklusif anak usia dini di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta.

Keempat, jurnal karya Dani Utari dari Universitas Negeri Yogyakarta yang diterbitkan pada tahun 2020 dengan judul "Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Juara Kota Yogyakarta". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa program yang mendukung implementasi kebijakan pendidikan inklusif di SD Juara Kota Yogyakarta antara lain: program penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus, program assesmen peserta didik, program pendampingan khusus bagi ABK, program *parenting class*, program *parenting school*, program *homevisit*, dan program penerapan

[12] Siti Anafiah dan Dinar Westri Andini, "Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta," *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2018): 73, doi:10.30738/wa.v2i1.2479.

kurikulum inklusif. Implementasi kebijakan pendidikan di sekolah dasar juara Kota Yogyakarta telah berjalan dengan baik meskipun beberapa program belum terlaksana dengan maksimal.[13]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah meneliti tentang implementasi pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta. Perbedaannya adalah penelitian dalam tesis ini meneliti tentang pelaksanaan pendidikan inklusif di salah satu sekolah dasar (SD) Kota Yogyakarta, sedangkan peneliti akan meneliti tentang implementasi layanan kebijakan pendidikan inklusif anak usia dini di UPT Layanan Disabilitas Bidang Pendidikan dan *Resource Centre* Kota Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian meliputi beberapa bab yang disusun dengan terstruktur serta tiap memiliki pembahasan yang tidak sama namun subtansi pembahasanya saling berhubungan.

BAB I Pendahuluan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori mendiskripsikan mengenai kebijakan pendidikan, kebijakan pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta dan anak usia dini berkebutuhan khusus.

[13] Dani Utari, "Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Juara Kota Yogyakarta," *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 1014–24.

BAB III Metodologi Penelitian yang berisi penjabaran mengenai pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus. Metode pengumpulan data penelitian ini abtara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data dari Milles dan Huberman yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum UPT layanan disabilitas dan *resource centre* Kota Yogyakarta, analisis keberadaan UPT ULD Kota Yogyakarta, implementasi layanan kebijakan pendidikan inklusif anak usia dini, dampak adanya UPT ULD Kota Yogyakarta.

BAB V Penutup berupa kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Keberadaan UPT ULD menjawab keresahan orangtua karena anak-anak berkebutuhan khusus selalu ditolak pada saat PPDB. Adanya UPT ULD ini memudahkan orangtua, guru maupun sekolah untuk menerima anak-anak berkebutuhan khusus sesuai rekomendasi yang diberikan oleh UPT ULD melalui layanan-layanan yang tersedia.

Implementasi kebijakan pendidikan inklusif di Kota Yogyakarta untuk anak usia dini di UPT ULD, antara lain: pemberian layanan konsultasi dan asesmen anak, layanan surat rekomendasi, diklatsar dan diklat lanjut untuk GPK, *workshop* SPPI untuk GPK, konferensi kasus, kegiatan *parenting*, dan layanan peminjaman APE.

Dampak adanya UPT layanan disabilitas bidang pendidikan dan *resource centre* Kota Yogyakarta antara lain: dampak positif yaitu tersedianya berbagai layanan untuk anak berkebutuhan khusus, GPK dan orangtua. Sedangkan dampak negatif bagi sekolah yaitu sekolah umum harus menyediakan guru pendamping khusus (GPK) dan menyediakan sarana serta prasarana yang mendukung pendidikan inklusif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan untuk pihak-pihak terkait. Beberapa saran berikut penulis sampaikan kepada Kepala UPT ULD, antara lain:

1. Layanan *workshop* untuk GPK ataupun guru kelas TK di Kota Yogyakarta hendaknya dilakukan sosialisasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakan agar guru-guru dapat mengatur jadwal dan mengikuti *wokshop* dengan baik. Guru-guru TK memerlukan pelatihan untuk membimbing dan mendidik anak-anak berkebutuhan khusus, hendaknya UPT ULD dapat menyediakan program pelatihan untuk seluruh guru TK di Kota Yogyakarta, terutama untuk TK umum ke depannya.
2. Kunjungan oleh psikolog UPT ULD ke sekolah-sekolah TK di Kota Yogyakarta hendaknya dapat dilaksanakan untuk memantau guru maupaun peserta didik berkebutuhan khusus yang ada di sekolah-sekolah TK di Kota Yogyakarta.
3. Bantuan untuk sarana dan prasarana pendidikan inklusif, terutama alat permainan edukatif sangat diharapkan oleh pihak sekolah agar dapat mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Anafiah, Siti, dan Dinar Westri Andini. "Pelaksanaan Pendidikan Inklusi di SD Tumbuh 2 Yogyakarta." *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2018): 73. doi:10.30738/wa.v2i1.2479.

Asep Supena, Dkk. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Cologon, Kathy, dan Zinnia Mevawalla. "Increasing Inclusion in Early Childhood: Key Word Sign as A Communication Partner Intervention." *International Journal of Inclusive Education* 22, no. 8 (2018): 902–20. doi:10.1080/13603116.2017.1412515.

D, Riant Nugroho. *Kebijakan Publik Evaluasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.

Dunn, William N. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Diedit oleh Samodra Wibawa, Diah Asitadani, Agus Heruanto Hadna, dan Erwan Agus Purwanto. 2 ed. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.

Elwijaya, Fadiyah, Vivi Mairina, dan Nurhizrah Gistituati. "Konsep Dasar Kebijakan Pendidikan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 1 (2021): 67. doi:10.29210/3003817000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gusrina, Desti. “Yogyakarta Tambah Sekolah Inklusi untuk Disabilitas pada 2022.” *Liputan6.com*, 2019. https://www.liputan6.com/disabilitas/read/4071341/yogyakarta-tambah-sekolah-inklusi-untuk-disabilitas-pada-2022.

Imron, Ali. *Kebijakan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Akasara, 1995.

Indiahono, Dwiyanto. *Kebijakan Publik berbasis Dinamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media, 2009.

Indrati, Maria. *Ilmu Perundangan-undangan 1: Jenis, Fungsi, dan Materi Muatan*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Irdamurni. *Pendidikan Inklusif: Solusi dalam Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Kencana, 2019.

Khasanah, Wikhdatun. “Kewajiban Menuntut Ilmu dalam Islam.” *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 296–307. doi:10.15575/jra.v1i2.14568.

Kustawan, Dedy, dan Yani M. *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta: Luxima, 2013.

Latif, Mukhtar, Zulkhairina, Rita Zubaidah, dan Muhammad Afandi. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Toeri dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2013.

Lubis, Efika Nurahmasari. “Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Jenjang SD Se-Kota Yogyakarta.” *Jurnal Kebijakan Pendidikan* V, no. 2 (2016): 149–60.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Mulyasana, Dedy. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Acta Pædiatrica § (2003). doi:10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x.

Nuraeni, Siti, Anisa Nuesofia, Leliana Lianty, Murni Winarsih, Marja, dan Sri Retno Yuliani. *Prosedur Operasi Standar Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif: Pembelajaran*. *Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini*, 2018.

Reefani, Nur Kholis. *Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Imperium, 2013.

Reza, Khaerur. "UPT Layanan Disabilitas Pendidikan Yogyakarta Diresmikan." *tribunjogja.com*, 2016.

Rezieka, Dara Gebrina, Khamim Zarkasih Puyto, dan Mardi Fitri. "Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus dan Klasifikasi ABK." Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak 8, no. 2 (2021): 40–53.

Rukmana, Ika Siti, dan Suyadi. "Pola Pelayanan Lembaga PAUD Inklusi Berbasis Islam dan Psikologi Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Usia 2-6 Tahun." *Jurnal Tunas Cendekia* 3, no. 2 (2020): 160–71.

Setiawan, Feby Atika, dan Nai'mah. "Mengenal Konsep-Konsep Anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berkebutuhan Khusus dalam PAUD." *Jurnal Program Studi PGRA* 6, no. 2 (2020): 193–208.

Smith, John David. *Sekolah Inklusif: Konsep dan Penerapan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.

Somantri, T. Sutjihati. *Psikologi Anak Luar Biasa*. 4 ed. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Sri, Wahyuningsih. *Buku Saku Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar*, 2021. http://ditpsd.kemdikbud.go.id/.

Suyadi, dan Maulidya Ulfah. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Taufiqurokhman. *Kebijakan Publik*. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers), 2014.

Utari, Dani. "Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar Juara Kota Yogyakarta." *Jurnal Kebijakan Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 1014–24.

Widodo, Joko. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. 8 ed. Malang: Bayumedia Publishing, 2012.

Wijaya, David. *Manajemen Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar*. 1 ed. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019.

Winarno, Budi. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yuniatari, Yuniatari, dan Na'imah Na'imah. "Pengembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 2 (2021): 136–43. doi:10.31004/aulad.v4i2.117.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA